BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Pesantren Bina Insan Mulia 2 Desa Cisaat Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon dapat disimpulkan bahwa manajemen pemasaran yang dilakukan menerapkan tahapantahapan fungsi manajemen pada umumnya yaitu POAC. Dalam tindakantindakan manajemen tersebut proses manajemen pemasaran yang dilakukan dapat terstruktur dan tersistematis. Tindakan-tindakan fungsi manajemen tersebut meliputi:

- 1. Perencanaan, merupakan tahapan awal dalam tindakan fungsi manajemen. Adapun langkah-langkah manajemen pemasaran Pesantren Bina Insan Mulia 2 yaitu: a)Menentukan dan menetapkan tujuan yang hendak dicapai, dengan melakukan kegiatan rapat rutinan bersama pengasuh atau pimpinan pondok, pengurus dan tim yang membidangi media sosial. b)Meneliti masalah atau kegiatan yang akan dilakukan. Dalam kegiatan perencanaan, pengurus membuat agenda mengenai manajemen pemasaran yang nantinya akan dilakukan bersama. c)Mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan. Data yang dimaksud bisa berupa kumpulan informasi mengenai pesantren yang bisa ditemui di laman website pesantren dan media sosial seperti Instagram, Youtube, dan Facebook. d)Menentukan tahapan dalam melakukan kegiatan. Dalam tahapan ini pengurus melakukan rekruitmen kepada santri yang nantinya akan dijadikan sebagai panitia penerimaan santri baru. e)Merumuskan bagaimana permasalahan dapat teratasi dan pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik. Dalam mengatasi permasalahan yang ada, pesantren berusaha mengatasi dan memperbaiki sehingga dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kualitas serta kuantitas pesantren.
- Pengorganisasian, merupakan tahapan dalam membentuk struktur anggota organisasi sesuai tugas dan tanggung jawab kegiatan manajemen. Pesantren membentuk panitia sesuai dengan proses

- rekruitmen sebelumnya yang kemudian dibentuk struktur organisasi kepanitiaan penerimaan santri baru Pesantren Bina Insan Mulia 2 Desa Cisaat Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon. Dalam tahap pengorganisasian, panitia mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam melakukan manajemen pemasaran.
- 3. Penggerakan atau pelaksanaan, merupakan tahapan dalam membimbing dan mengarahkan anggota nya oleh seorang pemimpin. Dalam tahapan penggerakan ini, panitia berusaha melakukan tugas dan tanggung jawab kegiatan pemasaran dengan baik, agar tindakan yang dilakukan dapat berjalan dengan maksimal. Pengurus dan tim media sosial pesantren pun ikut membantu jalannya kegiatan manajemen pemasaran.
- 4. Pengawasan, merupakan tindakan mengawasi jalannya organisasi dalam kegiatan manajemen. Setelah proses pengawasan pesantren juga melakukan kegiatan evaluasi agar terus dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas sehingga pesantren terus diminati santri baru. Tujuan diadakannya pengawasan dan evaluasi ini agar pondok pesantren dapat terus termotivasi untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas di Pesantren Bina Insan Mulia.
- 5. Menganalisis, merupakan suatu usaha untuk mengamati secara detail sesuatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau penyusunnya untuk di kaji lebih lanjut. Dalam mengenalisis sebuah persoalan Pesantren Bina Insan Mulia 2 Desa Cisaat Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon, dengan menggunakan media sosial itu memerlukan waktu dan harus sabar serta istiqomah dalam menjalankannya, karena ada hambatan atau kendala yang perlu di evaluasi agar menjadi lebih baik dan dianggap positif oleh masyarakat supaya tetap menjaga nama baik dan citra pesantren yang sudah banyak dikenal oleh seluruh masyarakat Indonesia yang mampu menjadi daya tarik masyarakat, sehingga banyak peminat untuk menjadi bagian salah satu santri di Pesantren Bina Insan Mulia 2 Desa Cisaat Kecamatan Dukupuntang Kabupaten

Cirebon dimana setiap tahun ke tahun semakin meningkat jumlah santrinya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan secara langsung di Pesantren Bina Insan Mulia 2 Desa Cisaat Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon, terdapat sebab akibat yang berkaitan langsung yang peneliti temukan. Diantaranya sebagai berikut:

- 1. Perencanaan, merupakan tahapan awal dalam fungsi manajemen, adapun langkah-langkah manajemen pemasaran Pesantren Bina Insan Mulia 2 Desa Cisaat Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon yaitu menentukan dan menetapkan tujuan yang hendak dicapai, meneliti masalah atau kegiatan yang akan dilakukan, mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan, menentukan tahapan dalam melakukan kegiatan, merumuskan bagaimana permasalahan dapat teratasi dan pekerjaan terselesaikan dengan baik. Dampaknya dapat mengatasi rencana dan kegiatan pesantren dengan baik serta berusaha memperbaiki permasalahan yang ada sehingga pesantren terus meningkatkan jumlah santri dengan menggunakan media sosial.
- 2. Pengorganisasian, merupakan tahapan dalam membentuk struktur anggota organisasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab kegiatan manajemen. Hal ini juga dilakukan dari masing-masing tugas dan tanggung jawab maka anggota tim media sosial dan pengurus saling bahu membahu dalam melaksanakan kegiatan pesantren, dengan demikian pekerjaan menjadi ringan karena saling membantu satu sama lain.
- 3. Pergerakan atau pelaksanaan, merupakan tahapan dalam membimbing dan mengarahkan anggota nya. Sehingga dapat terarahkan dengan baik dan ketika ada kendala atau hambatan tersebut bisa diselesaikan melalui rapat bersama.
- 4. Pengawasan, merupakan tindakan mengawasi jalannya organisasi dalam kegiatan manajemen. Dampaknya setiap postingan di media

- sosial dapat terkontrol dengan baik sehingga mendapatkan respon baik dari masyarakat.
- 5. Menganalisis, merupakan suatu usaha untuk mengamati secara detail sesuatu hal atau benda dengan cara di kaji lebih lanjut. Oleh karena itu dengan menggunakan media sosial sekarang menjadi sumber utama mengenai kegiatan pesantren karena dengan menggunakan media sosial menjadi daya tarik dan minat dari masyarakat untuk menjadi salah satu santri di Pesantren Bina Insan Mulia 2 Desa Cisaat Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan penulis berkaitan dengan kegiatan menganalisis manajemen pemasaran dengan menggunakan media sosial di Pesantren Bina Insan Mulia 2 Desa Cisaat Kecamatan Dukupunatng Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak pesantren

- a. Perlu dibentuk tim kepanitiaan penerimaan santri baru yang solid agar kegiatan dalam melakukan pemasaran dapat berjalan dengan maksimal sehingga tidak terjadi adanya kesalahpahaman dalam tim.
- b. Diharapkan pesantren terus dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas pesantren.
- c. Diharapkan pesantren mampu melakukan kegiatan evaluasi dalam menjalankan setiap kendala dan hambatan yang terjadi.
- d. Pesantren dapat menambah dan memperbaiki fasilitas sarana dan prasarana, sehingga dapat memberikan kenyaman dan kepuasan bagi santri.
- e. Perlu membuat agenda tamu yang ingin berkunjung, supaya tidak saling bentrok dan dipastikan setiap Jum'at itu tidak memiliki agenda kegiatan tentang pesantren seperti rapat, dan acara lainnya, sehingga bisa meluangkan waktu sehari untuk para tamu yang berkunjung ke pesantren.

2. Bagi pihak tim media sosial

- a. Diharapkan bisa membagi waktu dalam membuat konten dan proses editing.
- b. Perlu menambahkan pegawai tim bagian editing, supaya tidak kualahan dalam membuat konten tentang kegiatan pesantren dan sering kekurangan ide untuk membuat konten tersebut.
- c. Diharapkan bisa menimalisir waktu dalam memposting kegiatan pesantren di media sosial, karena terdapat kendala sinyal dan dipastikan tetap menghasilkan hasil yang bagus dalam setiap postingan di media sosial.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan membahas mengenai analisis manajemen pemasaran dengan menggunakan media sosial, karena dalam penelitian ini peneliti mengakui masih banyak hal yang belum dibahas secara detail mengenai analisis manajemen pemasaran dengan menggunakan media sosial. Berhubung peneliti tidak meneliti mengenai data-data pesantren, data jumlah santri yang setiap tahunya semakin meningkat, data tim yang membidangi media sosial, belum mewaawancarai para santri, orang tua/wali santri dan masyarakat. Maka peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneruskan penelitian ini yang memfokuskan mengenai data-data Pesantren Bina Insan Mulia 2 Desa Cisaat Kecamatan Dukupunatng Kabupaten Cirebon secara lebih detail. CIREBO